

INTEGRASI AI BOOK CREATOR DALAM PEMBELAJARAN DEEP LEARNING OLEH MAHASISWA
PPL UNIM DI SMAN 1 DAWARBLANDONGYuwafa Faurelio Yahya¹, Taswirul Afkar², Seftia Wulan Ayu Ningrum³, Tiwi Widya
Lestari⁴, Misbahul Khanif⁵¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam MajapahitEmail: Yuwafaurelio16@gmail.com, Taswirulafkar@unim.ac.id,
wulanayun0@gmail.com, tiwiwidyaletari25@gmail.com,
misbahulkhanif27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi integrasi AI Book Creator dalam pembelajaran *deep learning* oleh mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) FKIP Universitas Islam Majapahit (UNIM) di SMAN 1 Dawarblandong. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek mahasiswa PPL UNIM dan siswa kelas X-5. Data dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara terbatas, serta dokumentasi hasil karya komik digital siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI Book Creator mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, menumbuhkan kreativitas, serta mendorong penerapan prinsip *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa tidak hanya memahami struktur teks anekdot, tetapi juga mampu mengonstruksi makna dan merepresentasikannya secara visual melalui komik digital. Peran mahasiswa PPL sebagai fasilitator turut mendukung terwujudnya pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan demikian, integrasi AI Book Creator terbukti relevan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung pembelajaran *deep learning* dan penguatan literasi bahasa serta literasi digital di sekolah menengah. **Kata kunci:** AI Book Creator; *Deep Learning*; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Literasi Digital; Mahasiswa PPL

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of AI Book Creator integration in deep learning by Field Experience Practicum (PPL) students of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) of Majapahit Islamic University (UNIM) at SMAN 1 Dawarblandong. The study used a descriptive qualitative approach, with UNIM PPL students and 10th-grade students as subjects. Data were collected through observations of the learning process, limited interviews, and documentation of students' digital comic creations. The results show that the use of AI Book Creator can increase student engagement, foster creativity, and encourage the application of mindful, meaningful, and joyful learning principles in Indonesian language learning. Students not only understand the structure of anecdotal texts but are also able to construct meaning and represent it visually through digital comics. The role of PPL students as facilitators also supports the realization of student-centered learning. Thus, the integration of AI Book Creator proves relevant as a technology-based learning medium that supports deep learning and strengthens

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234

Copyright : Author

Published by : Sindoro



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
4.0 International License

language literacy and digital literacy in secondary schools.

Keywords: *AI Book Creator; Deep Learning; Indonesian Language Learning; Digital Literacy; PPL Students*

PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan di era digital menuntut integrasi teknologi yang tidak hanya bersifat instrumental, tetapi juga pedagogis dan humanis. Pembelajaran abad ke-21 menekankan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*), kreativitas, dan literasi digital sebagai fondasi utama pembelajaran bermakna. Menurut (Daryanto & Karim, 2017), pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan kognitif siswa apabila dirancang berbasis aktivitas reflektif dan kontekstual. Dalam konteks ini, pendekatan *deep learning* menjadi relevan karena mendorong peserta didik untuk memahami makna, mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman, serta menghasilkan produk belajar yang autentik.

Pendekatan *deep learning* dalam pendidikan tidak dimaknai sebatas penggunaan teknologi canggih, melainkan sebagai proses pembelajaran yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*). Hal ini sejalan dengan temuan (Hariyanto, 2011) yang menyatakan bahwa pembelajaran bermakna terjadi ketika siswa secara aktif mengonstruksi pengetahuan melalui keterlibatan emosional, sosial, dan intelektual. Penelitian (Bahasa et al., 2023) dalam *Jurnal Bahasa* juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek digital mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan daya reflektif siswa karena mereka terlibat langsung dalam proses penciptaan karya.

Seiring berkembangnya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), media pembelajaran berbasis AI mulai diadopsi dalam pembelajaran bahasa dan literasi. AI Book Creator, sebagai salah satu media kreatif digital, memungkinkan transformasi teks menjadi visual naratif yang interaktif. Penelitian (Made et al., 2022) membuktikan bahwa penggunaan media digital visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa, khususnya dalam pembelajaran teks anekdot. Integrasi teks dan visual mendorong siswa tidak hanya memahami struktur bahasa, tetapi juga menafsirkan makna sosial dan kritik yang terkandung di dalamnya.

Integrasi teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan semakin menjadi fokus penelitian karena potensinya dalam mendukung pembelajaran adaptif dan personalisasi. Menurut (Rissi, A. R. Y., & Sinaga, D.2025) AI dapat mempersonalisasi pengalaman belajar dengan menyesuaikan materi dan umpan balik sesuai kebutuhan peserta didik, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran serta keterlibatan siswa secara individual. Selain itu, teknologi AI terbukti mampu mempercepat proses evaluasi serta memberikan umpan balik otomatis yang mendukung praktik pembelajaran yang lebih responsif.

(Santoso,H.E. 2025) Mengatakan bahwa mahasiswa calon guru perlu dibekali dengan kompetensi untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam praktik pembelajaran, termasuk pemanfaatan AI berbasis buku digital atau alat pembuat buku otomatis (AI Book Creato). Alat semacam ini berpotensi memperkaya praktik instruksional mahasiswa PPL dalam merancang media pembelajaran berbasis konteks sekolah, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan adaptif. Meski demikian, integrasi alat AI ini memerlukan desain pedagogis yang bijak agar teknologi tidak semata menggantikan peran guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Majapahit (UNIM) mengintegrasikan AI Book Creator dalam pembelajaran *deep learning* di SMAN 1 Dawarblandong. Pembelajaran ini mengajak siswa mentransformasikan teks anekdot menjadi komik digital sebagai bentuk penguatan literasi bahasa dan literasi visual. Kegiatan ini tidak hanya melatih kompetensi kebahasaan siswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kritis, kreativitas, dan kegembiraan belajar. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan mendeskripsikan implementasi integrasi AI Book

Creator dalam pembelajaran *deep learning* oleh mahasiswa PPL UNIM serta relevansinya terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi di sekolah menengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi integrasi AI Book Creator dalam pembelajaran *deep learning* oleh mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) FKIP Universitas Islam Majapahit (UNIM) di SMAN 1 Dawarblandong. Subjek penelitian meliputi mahasiswa PPL UNIM dan siswa kelas X-5 yang terlibat langsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kegiatan transformasi teks anekdot menjadi komik digital. Data penelitian diperoleh melalui observasi proses pembelajaran, wawancara terbatas dengan mahasiswa PPL dan siswa, serta dokumentasi berupa hasil karya komik digital dan catatan reflektif kegiatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai keterlibatan siswa, penerapan prinsip *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning*, serta peran AI Book Creator sebagai media pembelajaran berbasis teknologi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipercayasekolah, menjaga kerahasiaan identitas peserta, serta menggunakan data semata-mata untuk kepentingan akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi AI Book Creator dalam pembelajaran *deep learning* mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa kelas X-5 SMAN 1 Dawarblandong dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih fokus, antusias, dan terlibat dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari memahami Teks Anekdote, menyusun alur cerita, hingga mentransformasikannya menjadi komik digital. Aktivitas ini mendorong siswa untuk berpikir secara reflektif dan kreatif, karena mereka tidak hanya menyalin teks, tetapi juga menafsirkan pesan, menentukan visual, dan menyelaraskan narasi dengan konteks sosial yang relevan. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Rusman, 2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa apabila melibatkan aktivitas produksi karya secara langsung.

Selain itu, hasil wawancara terbatas dengan siswa menunjukkan bahwa penggunaan AI Book Creator memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Siswa merasa pembelajaran tidak monoton karena mereka memiliki kebebasan berkreasi serta dapat melihat hasil belajar dalam bentuk produk digital nyata. Mahasiswa PPL UNIM berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses berpikir siswa, bukan sekadar penyampai materi. Kondisi ini memperlihatkan terwujudnya prinsip *student-centered learning* yang menjadi landasan pembelajaran *deep learning*. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh (Hamzah & Pd, 2019) yang menyimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator mampu meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab belajar siswa.

Hasil dokumentasi berupa komik digital siswa menunjukkan bahwa sebagian besar karya memuat unsur humor, kritik sosial, dan refleksi pengalaman sehari-hari di lingkungan sekolah. Karya-karya tersebut menandakan bahwa siswa mampu menginternalisasi struktur teks anekdot sekaligus menyampaikan pesan secara kreatif melalui media visual. Produk komik digital menjadi bukti konkret bahwa pembelajaran tidak berhenti pada pemahaman konseptual, tetapi berkembang menjadi ekspresi ide dan kesadaran kritis siswa. Menurut penelitian (Kardika et al., 2023), produk digital berbasis literasi visual dapat menjadi indikator keberhasilan pembelajaran karena merepresentasikan pemahaman, kreativitas, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis *deep learning* dapat diimplementasikan secara efektif melalui pemanfaatan media berbasis kecerdasan buatan seperti AI Book Creator. Prinsip *mindful learning* tercermin ketika siswa secara sadar mempertimbangkan pilihan visual, dialog, dan alur cerita untuk menyampaikan makna teks anekdot. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hariyanto, 2011) yang menyatakan bahwa pembelajaran bermakna terjadi ketika siswa aktif mengonstruksi pengetahuan melalui refleksi dan kesadaran belajar. Dengan AI Book Creator, siswa tidak sekadar menyalin teks, melainkan mengolah dan merepresentasikannya kembali dalam bentuk visual naratif.

Dari sisi kebermaknaan (*meaningful learning*), pembelajaran berbasis AI Book Creator memungkinkan siswa mengaitkan materi teks anekdot dengan pengalaman sosial mereka sendiri. Cerita yang diangkat dalam komik digital bersumber dari realitas kehidupan sekolah, sehingga materi terasa dekat dan relevan. Kondisi ini mendukung teori belajar bermakna Ausubel yang menekankan keterkaitan antara pengetahuan baru dan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa (Trianto, 2024). Dengan demikian, penggunaan AI tidak menggantikan peran kognitif siswa, melainkan memperkuat proses konstruksi makna.

Aspek kegembiraan (*joyful learning*) juga tampak dominan dalam pembelajaran ini. Suasana kelas menjadi lebih hidup, kolaboratif, dan minim tekanan akademik. Siswa menunjukkan keberanian mengekspresikan ide serta menerima umpan balik dari teman dan mahasiswa PPL. Pembelajaran yang menggembirakan terbukti mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari dan (Wiyanti, 2025) yang menegaskan bahwa suasana belajar yang menyenangkan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi AI Book Creator dalam pembelajaran *deep learning* oleh mahasiswa PPL UNIM tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga adaptif terhadap tuntutan pembelajaran abad ke-21. Teknologi berperan sebagai mitra belajar yang humanis, sementara mahasiswa PPL berfungsi sebagai penggerak transformasi pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kesadaran, makna, dan kegembiraan belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa integrasi AI Book Creator dalam pembelajaran *deep learning* yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL FKIP UNIM di SMAN 1 Dawarblandong memberikan dampak positif terhadap proses dan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi berbasis kecerdasan buatan mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, mengembangkan kreativitas, serta menumbuhkan kesadaran kritis melalui aktivitas transformasi teks anekdot menjadi komik digital. Penerapan prinsip *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning* tercermin dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, mahasiswa PPL berperan strategis sebagai fasilitator yang mendorong pemanfaatan teknologi secara humanis dan pedagogis. Oleh karena itu, AI Book Creator dapat dijadikan alternatif media pembelajaran inovatif yang mendukung implementasi pembelajaran *deep learning* serta penguatan literasi bahasa dan literasi digital di tingkat sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa, J., Protasis, P., & Ramadhan, E. H. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif*. 2(2).
- Daryanto, K. S., & Karim, S. (2017). *Pembelajaran abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 267.
- Hamzah, H. M. A., & Pd, M. (2019). *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*.
- Hariyanto, S. (2011). *Belajar dan pembelajaran teori dan konsep dasar*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

- Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan media digital terhadap kemampuan literasi multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715-6721.
- Made, N., Dwitayanti, T., Made, N., Wisudariani, R., & Wirahyuni, K. (2022). *Analisis Kaidah Kebahasaan Komik Digital Webtoon " Lucunya Hidup Ini " serta Implikasinya sebagai Media Pembelajaran Teks Anekdota pada Jenjang Sekolah Menengah Atas*. 20(2), 92-103.
- Rusman, M. P. (2017). *Belajar & pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada Media.
- Trianto, M. P. (2024). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- Wiyanti, E. T. (2025). *Joyful Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. 3(5), 702-714.
- Rissi, A. R. Y., & Sinaga, D. (2025). AI dan pembelajaran mendalam (Deep Learning): Meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(4), 10-23.
- Santoso, H. E. (2025). Integrasi teknologi deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(2), 1476-1483.
- Trianto. (2024). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- Purwanto, M. B., Despita, D., Nella, M., Marisa, D., & Rohmial, R. (2025). Pengenalan deep learning bagi guru sekolah menengah kejuruan. *Indonesia Bergerak : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*.